

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Video klip lagu “Teman Hidup” Tulus merepresentasikan mengenai dominasi kuasa dalam budaya Jawa. Dominasi kuasa tersebut digambarkan dalam dua bagian yaitu lewat relasi pasangan suami istri, dan hubungan antara Keraton Yogyakarta dan abdi dalem.

Pada pasangan suami istri, dominasi suami tampak dalam pembagian peran, di mana suami berada pada sektor publik, dan istri berada pada sektor domestik atau menjadi *konco wingking*. Di samping itu, dalam proses penghormatan, suami mendapatkan hormat saat istri menundukan kepala, dan mencium tangan suami. Terakhir, dominasi suami terlihat dalam *scene* ketika keluarga sedang makan bersama. Ketika itu suami adalah yang pertama dilayani dan yang pertama makan.

Dominasi kuasa budaya Jawa juga muncul dalam hubungan antara Keraton Yogyakarta dan abdi dalem. Dalam video klip, abdi dalem yang dimunculkan adalah abdi punakawan yang merupakan warga biasa. Dalam keraton, abdi dalem memiliki batas-batas yang membuatnya patuh dan menerima kekuasaan keraton. Batas-batas tersebut diantaranya dalam hal pemakaian motif batik tertentu yaitu motif kawung dan tambal serta larangan dalam memasuki ruangan tertentu yaitu Bangsal Kencono. Selain batas tersebut, abdi dalem punakawan juga memperoleh upah yang jauh dari layak, dan pangkat serta gelar yang berbeda dengan mereka yang berdarah ningrat serta abdi dalem keprajan.

Hubungan antara Keraton Yogyakarta dan abdi dalem sebenarnya adalah hubungan antara patron dan klien yang saling tergantung. Namun, hubungan ini lebih menguntungkan Keraton Yogyakarta dan cenderung mensubordinasi abdi dalem. Dengan demikian, budaya Jawa yang ditampilkan dalam video klip lagu “Teman Hidup” Tulus telah menguatkan dominasi kuasa, di mana kebudayaan digunakan sebagai alat untuk melanggengkan kekuasaan. Kekuasaan tersebut berjalan secara turun temurun dan melembaga baik dalam keluarga maupun dalam Keraton Yogyakarta.

Dalam budaya Jawa terjadi perbedaan pemaknaan dalam memandang kekuasaan. Ada yang berada di atas, ada yang berada di bawah, ada yang melayani dan ada yang dilayani adalah cara orang Jawa yang untuk menciptakan harmoni dan keselarasan sosial. Bagi mereka, menjadi pelayan bukan berarti buruk, melainkan sebuah tanggung jawab, panggilan bahkan kebanggaan karena bisa berkontribusi besar baik bagi keluarga maupun bagi Keraton Yogyakarta.

V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat terus mengkaji dan mengembangkan kajian penelitian tentang budaya Jawa dan representasi tentang budaya dalam budaya populer. Oleh karena itu, penelitian tentang budaya yang digambarkan pada media massa akan semakin memperkaya kajian Ilmu Komunikasi.

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes yang menganalisis sampai makna pada tahap mitos.

Penelitian ini kelak dapat dilakukan di masa mendatang dengan metode yang berbeda. Misalnya dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis dan Reception Analysis. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan mengambil konteks yang berbeda, seperti budaya Jawa di Keraton Surakarta, budaya Jawa di Jawa Timur, dan budaya Jawa Banyumas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barker, Chris. (2014). *Kamus Kajian Budaya*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Barnard, Malcolm. (2007). *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra
- Barthes, Roland. (2004). *Mitologi Roland Barthes*. Bantul : Penerbit Kreasi Wacana
- Basrowi, Sukidin, Suko. (2012). *Sosiologi Politik*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Bhasin, Kamla. (1996). *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- Burke, Peter. (2003). *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Christomy, Tommy , dan Untung. (2004). *Semiotika Budaya*. Depok : Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Endraswara, Suwardi.(2006). *Mistik Kejawen*. Yogyakarta : Penerbit Narasi
- Goode, William J. (2002). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Griffin, Em.(2012). *A First Look At Communication Theory*. Singapore
- Hall, Stuart. (1997). *Representation : Cultural Representation and Sigifying Practices*. England : Sage Publications
- Handayani Christian, dan Novianto. (2005). *Kuasa Wanita Jawa*. Jakarta : PT LKIS Pelangi Aksara
- Herusatoto, Budiono. (1985). *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta PT Kanindita : Yogyakarta

- Hildert, Geertz. (1983). *Keluarga Jawa*. Jakarta : Penerbit Grafiti Pers
- Ida, Rachmah. (2014). *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group
- Kusrianto, Adi. (2013). *Batik : Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Moedjanto. (1994). *Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualam*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Mulyana, Deddy. (2011). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rama, Ageng Pangestu. (2007). *Kebudayaan Jawa : Ragam Kehidupan Kraton dan Masyarakat di Jawa 1222 – 1998*. Yogyakarta : Cahaya Ningrat
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya
- Soelaeman, Munandar. (1987). *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Supardan, Dadan. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial : Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta : Bumi Aksara

- Suseno, Franz Magnis. (1984). *Etika Jawa : Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta : PT Gramedia
- Strinati, Dominic. (2009). *Popular Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media Group.
- Toomey, Stella Ting. (1999). *Communication Across Culture*. New York : Guilford Press
- Wibowo, Indiwani Seto. (2013). *Semiotika Komunikasi : Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Wibowo, Supanto, Pramono, Moeljono.(1990). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widyatama, Rendra. (2006). *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta Media Pressindo

Jurnal

- Akhmad, Arif. (2008). *Makna Keris dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat di Surakarta*. MIIPS
- Darmaputri, Gabriela Lordy. (2014). *Representasi Identitas Kultural Pada Batik Tradisional Kontemporer*. Commonline Departemen Komunikasi, Universitas Airlangga.
- Hananto. (1999). *Kajian Estetika Ruang Dalam Bangunan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Program Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro
- Hermawati, Tanti. (2007). *Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Lestari, Sri. (2008). *Kehidupan Para Abdi Dalem di Kasultanan Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Mahardika, Teddy Fajar. (2010). *Representasi Kekerasan Terhadap Laki-Laki Dalam Video Klip Lagu "Janji Janji."* (Studi Semiotika Tentang Representasi Kekerasan Terhadap Laki-laki dalam Video Klip Janji janji). Universitas Pembangunan Negeri.
- Rachmadiana, Metta. (2004). *Mencium Tangan, Membungkukkan Badan, Etos Budaya Sunda, Yogyakarta, Madura.* Yogyakarta. Humanitas : Indonesian Psychological Journal, Universitas Ahmad Dahlan.
- Siswanto, Dwi. (2010). *Pengaruh Pandangan Hidup Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan.* Yogyakarta. Jurnal Filsafat, Universitas Gadjah Mada.
- Wardani, Laksmi Kusuma. (2011). *Gaya Seni Hindu-Jawa Pada Tata Ruang Keraton Yogyakarta.* Jurnal Interior Volume 9, Universitas Gadjah Mada

Website

- Ariwibowo. (2016, 9 Februari). Keraton Yogyakarta Mewisuda 261 Abdi Dalem. Diakses tanggal 7 Januari 2017 dari m.antaranews.com/berita/544383/keraton-yogyakarta-mewisuda-261-abdi-dalem
- Berita Baik di Penghujung 2015. (2015, 31 Desember). Situstulus (online). Diakses tanggal 27 November 2016 dari <https://www.situstulus.com/berita-baik-di-penghujung-2015/>
- Editors' Choice 2013 : Rookie of The Year : Tulus (2013, 14 Mei). Rollingstone (online). Diakses tanggal 14 Januari 2017 dari www.rollingstone.co.id/article/read/2013/05/14/2245758/1101/editors-choice-2013-rookie-of-the-year-tulus
- Hilal, Aisyah. (2016, 16 Agustus). Catatan Tinte Emas Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Diakses tanggal 3 Januari 2017. Dikutip dari nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/catatan-tinta-emas-kraton-ngayogyakarta-hadiningrat

- Ketika Pejabat Menjadi Abdi Dalem (2011, 21 September). Kompas (online). Diakses tanggal 7 Januari 2017 dari <http://nasional.kompas.com/read/2011/09/21/03441517/ketika.pejabat.menjadi.a.bdi#page1>
- Kurniawan, Aloysius Budi. (2014, 10 Januari). Keinginan untuk “Ngalap Berkah.” Diakses tanggal 6 Desember 2016 dari <http://print.kompas.com/baca/2014/01/10/Keinginan-Ngalap-X%2C- Berkah>
- Kusuma M., Bambang S., Haris F, (2016, 25 September), Batik Larangan Penguasa Mataram. Diakses tanggal 18 November 2016 dari <http://print.kompas.com/baca/2016/09/25/Batik-Larangan-X%2C- Penguasa-Mataram>
- Kusuma M, Haris F. (2016, 1 Oktober), Denyut Keraton di Pelataran Kedhaton. Diakses tanggal 18 November 2016 dari <http://print.kompas.com/baca/2016/10/01/Denyut-Keraton-X%2C- Pelataran-Kedhaton>
- Pramesti, Olivia Lewi. (2012). Menelisik Kehidupan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta. Diakses tanggal 10 Oktober 2016 dari nationalgeographic.co.id/berita/2012/02/menelisik-kehidupan-abdi-dalem-keraton-yogyakarta
- Priambodo, Adiyoga. (2016, 17 Mei). Lewat Kunci Hati, Afgan Perkenalkan Album Terbaru. Diakses tanggal 7 Oktober 2016 dari m.okezone.com/read/2016/05/17/205/1390765/lewat-kunci-hati-afgan- perkenalkan-album-terbaru
- Rudiana, Pito Agustin. (2016, 24 April). Abdi Dalem Keraton Yogya Dapat Gaji dan Honor dari Negara. Diakses tanggal 4 Januari 2017 dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/04/24/058765333/abdi-dalem-keraton- yogya-dapat-gaji-dan-honor-dari-negara>
- Supriyanto. (2015, 23 September). Hati Tulus Sedang Hancur Meskipun Meraih 6 Piala AMI Awards 2015. Diakses tanggal 7 Februari 2016 dari www.tabloidbintang.com/articles/berita/polah/27063-

hati-tulus-sedang-hancur-meskipun-meraih-6-piala-ami-awards-2015

Teman Hidup. (2013, 25 Juni). Kapanlagi (online). Diakses tanggal 14 Januari 2017 dari m.kapanlagi.com/musik/klip-video/tulus-teman-hidup.html

Wahyu, Raynaldi. (2015, 27 Desember). Kaleidoskop 2015 : 3 Musisi Indonesia Paling Bersinar. Diakses tanggal 14 Januari 2017 dari m.okezone.com/read/2015/12/27/205/1275303/kaleidoskop-2015-3-musisi-indonesia-paling-bersinar